

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada pekerja proyek pekerjaan Jalan Tol Cengkareng-Batucapeper-Kunciran (sta.25+600-sta.39+789) PT. Wijaya Karya (persero).tbk Tahun 2018”. Perwujudan tugas akhir ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Aprilita Rina Yanti, Eff., M.Biomed, Apt, selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.
2. Ibu Putri Handayani, S.KM, M.KKK, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Ira Marti Ayu, SKM., M.Epid, selaku dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Qobus Abdul Qowwy, S.KM, sebagai SHE Manager Proyek Pekerjaan Jalan Tol cengkareng-batucapeper-kunciran yang telah membantu dalam izin melakukan penelitian kepada PT. Wijaya Karya(Persero).Tbk.
5. Seluruh staff dan pekerja PT. Wijaya Karya yang telah membantu dan memberikan data dan informasi yang penulis perlukan.
6. Orang Tua tercinta Papa dan Mama atas doa dan kasih sayang yang tiada henti, serta dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Kakak ku Nola Indria Basvi yang telah memberikan dukungan motivasi selama mengerjakan skripsi ini.
8. Abang ku Veby Nofris Basvi yang telah memberikan dukungan motivasi selama mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih kurang sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangatlah membantu penulis dalam pembuatan laporan berikutnya. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga

skripsi ini membawa manfaat bagi semua pihak dan teman-teman fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan pada umumnya.

Jakarta, Januari 2019

Penulis